



Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



Pendidikan Karakter sebagai Dasar Membentuk Generasi Berakhlakul Karimah

Dina Shofira Udiatami^{1(✉)}, Meilan Arsanti², Cahyo Hasanudin³

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
dshofira@gmail.com

abstrak— Pendidikan karakter berakhlakul karimah sangat penting bagi siswa karena dengan adanya penanaman, pengembangan menjadi salah satu usaha besar dalam membentuk karakter yang baik dan benar dalam dunia pendidikan. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian studi pustaka dengan menggunakan data sekunder dari artikel jurnal nasional sesuai dengan topik dalam penelitian. Dalam penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa ada beberapa cara untuk membentuk karakter generasi berakhlakul karimah yaitu 1). Berpikir religious, 2) Mengembangkan sikap disiplin, 3).Menerapkan perilaku jujur.

Kata kunci — Pendidikan Karakter, Berakhlakul Karimah

Abstract— Character education with good morals is very important for students because with planting, development becomes one of the big efforts in forming good and right character in the world of education. This type of research is a type of literature study using secondary data from national journal articles according to the topics in the research. This study succeeded in showing that there are several ways to shape the character of the generation of good morals, namely 1). Religious thinking 2). Develop an attitude of discipline 3). Adopt honest behavior.

Keywords — Character Education, Good Morals

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu dasar penanaman nilai untuk mengembangkan karakter siswa. Memahami, serta memperhatikan nilai etika seseorang merupakan salah satu usaha melakukan pendidikan karakter (Sudrajat, 2011). Pendidikan karakter adalah salah satu cara memanusiakan manusia dengan wujud adanya perubahan sikap menuju yang lebih baik (Ainissyifa, 2014). Menurut Islam pendidikan karakter adalah salah satu usaha membentuk moral, budaya, untuk menumbuhkan kebaikan dalam kehidupan dengan melakukan pendidikan dan pelatihan (Musrifah, 2016).

Peran pendidikan karakter dalam dunia pendidikan adalah untuk menciptakan seseorang dalam berperilaku yang lebih baik. Pendidikan karakter sebagai wadah karakter yang harus dimiliki manusia sebagai pemberi manfaat untuk lingkungan sekitar (Susilo & Isbandiyah, 2019). Peserta didik berperilaku sebagai insan kamil, menginternalisasi nilai-nilai merupakan upaya terencana peran pendidikan karakter (Susanti, 2013). Dalam kehidupan sehari-hari kegiatan yang membentuk pola pikir berpengaruh terhadap karakter peranan peserta didik salah satunya dengan saling menghargai teman, dan budaya hidup bersih (Fahroji, 2020).

Tujuan pendidikan karakter yaitu agar meningkatkan serta membangun moral pada diri seseorang dengan berakhlak mulia. Sesuai dengan standar kompetensi salah satunya supaya proses pembentukan akhlak dan karakter peserta didik dapat seimbang (Noer & Nu'man, 2017). Sebagai warga negara peserta didik harus menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya dengan adanya kemauan dan memiliki kemampuan yang lebih baik (Kurniawan, 2015). Pada intinya tujuan karakter berdasarkan Pancasila, bukan hanya berakhlak mulia saja tetapi juga berorientasi terhadap pengetahuan teknologi serta bertoleransi dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Puspitasari, 2014).

Berakhlakul karimah merupakan akhlak baik yang mengatur manusia dengan Tuhan alam semesta dalam keimanan seseorang. Berakhlak karimah merupakan tingkah laku terpuji seseorang sesuai dengan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Quran dan hadist (Susiatik & Sukoco, 2022). Bentuk nilai dan identitas kehidupan seseorang untuk lebih sempurna, kemudian mengarahkan seseorang dalam bersosialisasi terhadap lainnya dan beribadah kepada yang Maha Kuasa (Muzianah, 2017). Menjadi manusia yang hakiki dalam pengembangan diri merupakan ajaran pokok agama Islam berakhlakul karimah (Karyono, 2020).

Berakhlakul karimah bertujuan sebagai pengamalan perbuatan manusia sesuai dengan agama Islam. Tujuan utama pembentukan akhlakul karimah dalam psikologis yaitu dengan berpikir kritis pada pendidikan dan kepribadian (Latipah & Mardliyah, 2020). Menerapkan akhlak yang baik dalam pembelajaran agama Islam dan menumbuhkan serta membentuk akhlakul karimah adalah tujuan akhlakul karimah (Salsabila, dkk 2020). Menjadi manusia yang bertakwa adalah tujuan berakhlakul karimah dengan patuh kepada Allah, menjalankan ibadah serta pembinaan kepribadian etika dan akhlak (Anggara, 2022).

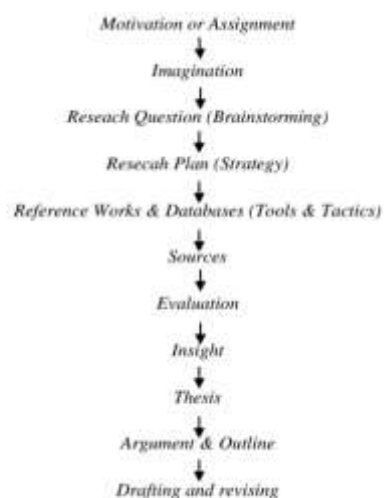
Penelitian ini penting untuk dibahas agar siswa, orang tua, masyarakat lebih paham seberapa pentingnya penerapan pendidikan karakter sebagai dasar membentuk generasi berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman, pembinaan, pengamalan, akan mengajarkan kita untuk mengetahui kepribadian seseorang, dengan berpikir kritis pada pendidikan, bersosialisasi, beribadah, serta membangun dan meningkatkan moral pada diri seseorang untuk berperilaku baik, berakhlak.

mulia. Dengan begitu akan tumbuh menjadi seseorang yang hakiki dalam pengembangan diri sesuai dengan pokok ajaran Islam yang berakhlakul karimah.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan studi pustaka (*Library Research*). Hasanudin (2019) menyampaikan bahwa studi pustaka merupakan kajian teoritis, referensi, dan literatur tentang budaya dan nilai pada situasi sosial. Sukardi (2013) mengatakan bahwa kajian pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis dan aspek manfaat praktis.

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder karena sesuai dengan topik penelitian, seperti berakhlakul karimah, pendidikan karakter. Yang didukung dengan sumber data yang berasal dari jurnal nasional. Prosedur dalam penelitian ini menggunakan teori Mary W, George. George dalam Hasanudin (2020) menjelaskan bahwa terdapat tiga langkah dalam proses penelitian studi pustaka, yaitu (1) memilih sebuah topik umum, (2) menekankan pada suatu permasalahan atau lebih sebagai hasil penyatuan gagasan terkait topik yang di bahas, dan (3) melibatkan imajinasi. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Prosedur penelitian
(George dalam Hasanudin, Supriyanto, & Pristiwi, 2020)

Implementasi penelitian studi pustaka (1) memilih sebuah topik umum, yaitu dengan topik Pendidikan karakter sebagai dasar membentuk generasi berakhlakul karimah (2) pertanyaan yang timbul adalah bagaimanakah strategi untuk meningkatkan Pendidikan karakter sebagai dasar membentuk generasi berakhlakul karimah (3) dalam perolehan imajinasi, peneliti menciptakan rancangan untuk sanggup dalam membentuk dasar generasi yang berakhlakul karimah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cara-cara membentuk pendidikan karakter yang berakhlakul karimah:

1. Berpikir religius

Berpikir religius adalah karakter pikiran seseorang yang akan bertindak dalam menyikapi sesuatu yang akan terjadi. Religius merupakan suatu karakter seseorang yang dapat dilihat dari tindakannya, dan pikirannya dijiwai nilai-nilai islam yang akan mempengaruhi sekitarnya (Satriawan & Sutiarso, 2017). Untuk membangun karakter religius salah satunya yaitu dengan menanamkan nilai nilai yang akan memperkokoh iman, keislaman, sikap, serta tindakan yang secara tidak langsung akan timbul di lingkungan masyarakat (Mulyadi, 2018).

2. Mengembangkan sikap disiplin

Disiplin adalah sikap seseorang mengendalikan dan menghormati serta patuh pada aturan yang berlaku. Disiplin merupakan kunci kekuatan manusia demi terwujudnya suatu tujuan yang maksimal dengan mengembangkan diri secara sukarela terhadap peraturan, keputusan, nilai-nilai, dan tingkah laku untuk menyesuaikan diri (Suseno, dkk 2017). Melalui sikap disiplin kita mampu mengendalikan keinginan, kebahagiaan bukan hanya kepentingan masyarakat saja melainkan untuk kesejahteraan individu, dan memberikan pengaruh baik tingkah laku manusia (Sinulingga, 2016).

3. Menerapkan perilaku jujur

Jujur adalah perilaku dan perbuatan yang dilakukan seseorang sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Jujur dapat diartikan sebagai perbuatan yang tercermin melalui ucapan, niat, perbuatan yang dinyatakan benar tidak berbohong dan apa adanya sehingga dapat membuka pintu kebaikan kita di dunia (Latifah, dkk 2021). Aspek kejujuran merupakan kunci sukses semua informasi yang teruji kebenarannya dan terpercaya didasarkan atas data yang tidak memutarbalikkan fakta (Pasrah, 2008).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian tentang pendidikan karakter sebagai dasar membentuk generasi berakhlakul karimah, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan karakter adalah salah satu cara seseorang dalam membentuk moral, budaya yang bertujuan untuk menumbuhkan kebaikan dalam kehidupan dengan melakukan pendidikan, pelatihan dan berperilaku baik. Untuk meningkatkan serta membangun moral pada diri seseorang dengan berakhlakul karimah, berakhlak mulia, menjadi manusia yang hakiki dalam pengembangan diri adalah salah satu ajaran pokok dalam Islam untuk berakhlakul karimah. Dengan menanamkan karakter yang berakhlakul karimah dalam dunia pendidikan, merupakan salah satu pengamalan pendidikan karakter, kepribadian, etika, akhlak dan bertakwa serta patuh kepada Allah.

REFERENSI

- Ainissyifa, H. (2014) Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan islam. *JURNAL PENDIDIKAN UNIGA*. 8(1) 21-26. Retrieved from <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/68/69>
- Anggara, D. D., & Nu'man, M. (2022). Penanaman Akhlakul Karimah pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah melalui Pendidikan Agama Islam. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(3), 552-557. Doi <https://doi.org/10.36835/modeling.v9i3.1207>
- Fahroji, O. (2020). Implementasi pendidikan karakter penelitian di smp islam al-azhar 11 kota serang dan smp islam terpadu raudhatul jannah kota cilegon. *Qathrunâ*, 7(1), 61-82. Doi <https://doi.org/10.32678/QATHRUNA.V7I1.3030>
- Hasanudin, C., Supriyanto, R. T., & Pristiwati, R. (2020). Elaborasi model pembelajaran flipped classroom dan google classroom sebagai bentuk self-development siswa mengikuti pembelajaran bahasa indonesia di era adaptasi kebiasaan baru (akb). *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 85-97. Retrived from <https://ejournal.unisnu.ac.id/II/article/view/1414>.
- Karyono, K. (2020). Peranan Pengajian Ahad Pagi dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Jama'ah di Islamic Centre Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. *Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan dan Pendidikan Islam*, 15(2). 4-13. Refrieved from <https://www.lp2msasbabel.ac.id/jurnal/index.php/taw/arti-cle/view/1429/556>
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 3-9. Doi <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.71>
- Latifah, S. A., Sutejo, S., & Suprayitno, E. (2021). Nilai Pendidikan Karakter dan Pesan Edukatif dalam Dongeng Nusantara Bertutur. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(2), 4-10. Refrieved from <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/JBS/article/view/99>
- Latipah, E., & Mardiyah, N. F. (2020). Akhlakul-Karimah Siswa Ma'had Islamy: Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 55-66. Doi <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-05>
- Mulyadi, E. (2018). Strategi Pengembangan Budaya Religius di Madrasah. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 1-14. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1688>
- Musrifah, M. (2016). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Edukasia Islamika*, 1(1) 119-133. Retrieved from <https://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/edukasiaislamika/article/view/772>
- Muzianah, S. (2017). Upaya guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama islam bagi pembentukan akhlakul karimah di SDIT As Sunnah Kota

- Cirebon. *OASIS (Jurnal Ilmiah Kajian Islam)*, 1(2), 60-78. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/270192442.pdf>
- Noer, M. A. & Sarumpaet, A. (2017) Konsep adab peserta didik dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnui dan Implikasinya terhadap Pendidikan Karakter di Indonesia. *Al-Hikmah Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2) 8-28. Doi <https://doi.org/10.25299/>
- Pasrah, H. R. (2008). Kode etik jurnalistik dan kebebasan pers dalam perspektif Islam. *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi dan Dakwah*, 9(2), 117-136. Retrieved from <https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/2008.09202>
- Puspitasari, E. (2014) Pendekatan Pendidikan Karakter. *EDUEKSOS : Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*. 3(2) 2-13. [10.24235/edueksos.v3i2.355](https://doi.org/10.24235/edueksos.v3i2.355)
- Salsabila, U. H., Jaisyurohman, R. A., Wardani, M. T., Yuniarto, A. A., & Yanti, N. B. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Pribadi Akhlakul Karimah. *BINTANG*, 2(3), 370-385. Doi <https://doi.org/10.36088/bintang.v2i3.987>.
- Sattriawan, A., & Sutiarmo, S. (2017). Mengembangkan karakter religius melalui pembelajaran matematika. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 191-196. Retrieved from <https://proceedings.rad-enintan.ac.id/index.php/pspm/article/view/36>.
- Sinulingga, S. P. (2016). Teori Pendidikan Moral Menurut Emile Durkheim Relevansinya Bagi Pendidikan Moral Anak Di Indonesia. *Jurnal Demo*, 26(2), 214-248. Doi <https://doi.org/10.22146/jf.12784>.
- Sudrajat, A. (2011) Mengapa pendidikan karakter?. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 1(1) 3-12. Doi <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>.
- Susanti, R. (2013). Penerapan Pendidikan Karakter di kalangan mahasiswa. *AL-TALIM JOURNAL*, 20(3), 480-487. Doi <https://doi.org/10.15548/JT.V20I3.46>.
- Suseno, I., Supeno, S., & Miranti, I. (2017). Pengaruh motivasi, disiplin kerja dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru bahasa inggris SMP DKI Jakarta. *Deiksis*, 9(01), 90-99. Doi <http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v9i01.906>.
- Susiatik, T., & Sukoco, S. (2022). Penanaman Nilai-nilai akhlakul karimah. *Justicia and Democratia*, 1(1) 6-11. Retrieved from <https://www.e-journal.ivet.ac.id/index.php/jade/article/view/2287>.
- Susilo, A., & Isbandiyah, I. (2019). Peran guru sejarah dalam pembentukan pendidikan karakter anak era globalisasi. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJ SSE)*, 1(2), 171-180. Doi <http://dx.doi.org/10.29300/ijsse.v1i2.2246>.